



**BUPATI GARUT
PROVINSI JAWA BARAT**

**PERATURAN BUPATI GARUT
NOMOR 59 TAHUN 2021**

TENTANG

**RENCANA KERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GARUT,

- Menimbang
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 142 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu disusun Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022;
 - b. bahwa sehubungan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Garut Nomor 38 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022, maka sesuai ketentuan Pasal 273 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Pasal 142 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah ditetapkan Kepala Daerah paling lambat 1 (satu) bulan setelah Rencana Kerja Pemerintah Daerah ditetapkan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022;

- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 232);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Garut Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2010 Nomor 4);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2011 Nomor 29, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 1);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2012 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Nomor 3);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 6);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 9);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 1);

18. Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 27) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Garut Nomor 139 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 139);
19. Peraturan Bupati Garut Nomor 38 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 38);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2022.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten adalah Daerah Kabupaten Garut.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022, yang selanjutnya disebut RKPD Tahun 2022 adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
4. Dinas adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.
5. Rencana Kerja Dinas Tahun 2022, yang selanjutnya disebut Renja Dinas Tahun 2022 adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

BAB II

SISTEMATIKA DAN PELAKSANAAN

Pasal 2

Renja Dinas Tahun 2022 berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah, RKPD Tahun 2022 dan hasil evaluasi Renja Dinas tahun lalu.

Pasal 3

(1) Renja Dinas Tahun 2022 disusun dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : HASIL EVALUASI RENJA DINAS TAHUN LALU

BAB III : TUJUAN DAN SASARAN DINAS

BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS

BAB V : PENUTUP

(2) Renja Dinas Tahun 2022 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Renja Dinas Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3, dijadikan pedoman untuk menyusun RKA Dinas Tahun Anggaran 2022.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Garut.

**Ditetapkan di Garut
pada tanggal 19 - 7 - 2021**

BUPATI GARUT,

t t d

RUDY GUNAWAN

**Diundangkan di Garut
pada tanggal 19 - 7 - 2021**

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN GARUT,

t t d

NURDINYANA

**BERITA DAERAH KABUPATEN GARUT
TAHUN 2021 NOMOR 59**

Mengetahui
Sesuai dengan aslinya
a.n. SEKRETARIS DAERAH,
ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA,
u.b.

**LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI GARUT
NOMOR 59 TAHUN 2021
TENTANG RENCANA KERJA
DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN TAHUN 2022**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah, telah diamanatkan bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan nomenklatur urusan sampai dengan sub kegiatan yang sudah ditentukan.

RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dimana dalam penyusunan RKPD diperlukan masukan dari Perangkat Daerah berupa Rencana Kerja Perangkat Daerah. Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah berjangka 1 (satu) tahun yang memuat kondisi pelayanan Perangkat Daerah, gambaran visi dan misi serta rencana pembangunan Perangkat Daerah untuk 1 (satu) tahun yang akan datang.

Renja Perangkat Daerah juga merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran RPJMD oleh Perangkat Daerah.. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pembangunan maka Renja Perangkat Daerah disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di Perangkat Daerah berdasarkan atas tugas pokok fungsi serta urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022 memiliki keterkaitan yang erat dan sejalan dengan arah pembangunan nasional, provinsi, dan

mendukung arah perencanaan pembangunan daerah. Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022 adalah dokumen perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut untuk periode Tahun 2022 yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di Kabupaten Garut dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun di Tahun 2022 dan juga sebagai upaya pemulihan dari dampak **Corona Virus Disease 19** baik dari aspek ekonomi, kesehatan dan sosial masyarakat. Kegiatan-kegiatan prioritas yang tertunda pelaksanaannya di tahun 2020 dan 2021 karena *recofusing* dan realokasi anggaran untuk penanganan **Corona Virus Disease 19** dimasukkan dalam Renja 2022 dengan formulasi program yang merupakan rangkuman guna pencapaian target.

1.2. Landasan Hukum

Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut tahun 2022 di susun dengan berpedoman kepada :

1. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang – undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang – undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
5. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2007 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Kepariwisata;
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 Nomor 2 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 24 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 24 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 87);
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Garut Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2010 Nomor 4);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2012 Nomor 15);

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja tahun 2022 dimaksudkan untuk membuat rencana kerja tahunan sebagai penjabaran dari RPJMD sedangkan Tujuan penyusunan Renjata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut tahun 2022 adalah untuk mewujudkan sinergitas pembangunan pariwisata melalui perumusan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta mewujudkan efisiensi alokasi sumber daya dan memberikan arah acuan pelaksanaan kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut tahun 2022 disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat rumusan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

Memuat rumusan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah, Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah, Review terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA

Menjelaskan rumusan prioritas pembangunan, sasaran program, indikasi kegiatan, lokasi, sumber dana dan unit kerja pengelola kegiatan

BAB V PENUTUP

Memuat kaidah pelaksanaan dan penegasan dalam menerapkan Renjata serta tindak lanjut yang perlu dilaksanakan oleh unit kerja di lingkungan Disbudpar Kabupaten Garut

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dilakukan pada tahun pelaksanaan program kegiatan yang telah berakhir yaitu Tahun 2020. Analisis pencapaian kinerja organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan TA. 2019-2024 serta indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

Mengacu pada Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA), IKU dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan dua sasaran pembangunan yaitu:

1. Meningkatnya kunjungan wisata;
2. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah;

Sesuai dokumen perjanjian kinerja, ditetapkan target capaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN				
URAIAN		INDIKATOR		TARGET
1.	Meningkatnya kunjungan wisata	a.	Jumlah Kunjungan wistawan (orang)	2.907.000 Orang
2.	Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	a.	Jumlah seni budaya yang dilestarikan dan dikembangkan (Jenis)	4 Jenis

Hasil pencapaian kinerja sasaran pada tahun lalu dijelaskan sebagai berikut :

A. Sasaran 1: Meningkatnya kunjungan wisata

Sasaran 1. Meningkatnya kunjungan wisata terdiri dari satu indikator yaitu (a) Jumlah kunjungan wisatawan.

Hasil dari indikator tersebut rata-rata mencapai sasaran sebesar 51,4 % dengan kriteria **“Kurang Baik”**. Pencapaian indikator tersebut terkendala karena adanya pandemi **Covid-19** sehingga ada penutupan tempat wisata sebagaimana disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1**Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 1**

No	Indikator Kinerja	Hasil Tahun 2019	Target Tahun 2020	Hasil Tahun 2020	Tingkat Capaian 2020 thd Target (%)	Tercapai/Tidak	Target Akhir RENSTRA
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	2.880.972 Orang	2.900.000 Orang	1.489.012 Orang	51,4	X	3.210.000 Orang

Ket : ✓ = mencapai target

X = tidak mencapai target.

B. Sasaran 2: Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah

Sasaran 2. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah terdiri dari satu indikator yaitu (a) Jumlah seni budaya yang dilestarikan dan dikembangkan.

Hasil dari indikator tersebut rata-rata mencapai sasaran sebesar 100 % dengan kriteria **“Baik”**. Pencapaian indikator tersebut sebagaimana disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2**Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran 2**

No	Indikator Kinerja	Hasil Tahun 2019	Target Tahun 2020	Hasil Tahun 2020	Tingkat Capaian 2020 thd Target (%)	Tercapai/Tidak	Target Akhir RENSTRA
1	Jumlah seni budaya yang dilestarikan dan dikembangkan (Jenis)	4 Jenis	4 Jenis	4 Jenis	100,00	□	4 Jenis

Ket : ✓ = mencapai target

X = tidak mencapai target.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut pada tahun anggaran 2020 terdiri dari dua sumber anggaran yaitu APBD II dan Pusat (DAK). Sedangkan program dan kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 8 program dan 37 kegiatan dengan anggaran atau pagu sebesar Rp. 15.788.796.545.

Adapun program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Sasaran dari Program Pelayanan Administrasi Perkantoran adalah terlaksananya penyediaan, pemeliharaan dan pelayanan sarana dan prasarana perkantoran guna memperlancar kinerja SKPD. Anggaran yang disediakan untuk *Pelayanan Administrasi Perkantoran* sebesar Rp. 1.211.132.354,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.152.110.090 yang digunakan untuk membiayai 14 (empat belas) kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebesar Rp. 43.140.000,- realisasi sebesar Rp 28.603.654,- yang dipergunakan untuk belanja telepon, listrik dan air selama 12 bulan;
- b. Penyediaan jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional sebesar Rp. 23.000.000,- realisasi Rp. 7.860.600 yang dipergunakan pemeliharaan kendaraan dinas sebanyak 31 unit.
- c. Penyediaan Jasa Asuransi sebesar Rp. 27.500.000,- realisasi sebesar Rp 25.062.000,- yang dipergunakan untuk pembayaran asuransi kecelakaan di 5 obyek wisata.
- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor sebesar Rp. 14.4713.600,- realisasi sebesar Rp. 14.4251.950, -. yang dipergunakan untuk belanja jasa kebersihan dan bahan pembersih 13 jenis selama 12 bulan;
- e. Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 92.553.000,- realisasi sebesar Rp 92.305.180,-. yang dipergunakan untuk ATK 50 jenis selama 12 bulan;
- f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebesar Rp. 181.013.800,- realisasi sebesar Rp. 180.813.800,-. yang dipergunakan untuk pengadaan 20 jenis barang cetak dan penggandaan sebanyak 158.822 lembar
- g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebesar Rp. 35.270.000,- realisasi Rp. 35.270.000,- yang dipergunakan untuk belanja alat listrik dan elektronik sebanyak 8 jenis selama 12 bulan;
- h. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebesar Rp. 200.688.000,- realisasi sebesar Rp 191.677.000,-. yang dipergunakan untuk 13 jenis pengadaan barang;
- i. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sebesar Rp. 9.998.600,- terealisasi sebesar Rp. 9.998.600,-. yang dipergunakan untuk 4 jenis Surat Kabar dan 14 iklan;

- j. Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 28.115.000,- realisasi sebesar Rp. 28.050.000,- yang dipergunakan untuk belanja makanan dan minuman tamu dan rapat sebanyak 1320 dus/ orang;
- k. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah sebesar Rp. 130.348.088,-realisasi sebesar Rp. 130.306.500,-. Yang dipergunakan untuk perjalanan dinas luar daerah sebanyak 189 kali dengan hasil terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah;
- l. Penyediaan Jasa Pendukung Tenaga Administrasi/Teknis sebesar Rp. 180.000.000,-realisasi sebesar Rp. 167.945.806,- yang dipergunakan untuk jasa keamanan 6 orang.
- m. Rapat-rapat dan koordinasi dan pembinaan ke dalam daerah Rp. 83.992.264,- realisasi sebesar Rp 79.740.000,- yang dipergunakan untuk perjalanan dinas dalam daerah sebanyak 285 kali dengan hasil terpenuhinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Sasaran pelaksanaan program ini adalah meningkatnya pelayanan publik serta menunjang kelancaran pelaksanaan pekerjaan dengan tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang memadai. Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana aparatur sebesar Rp. 1.567.400.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.458.386.782,- yang digunakan untuk membiayai 5 (lima) kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional sebesar Rp. 70.000.000,- realisasi sebesar Rp. 68.255.082,- yang dipergunakan untuk perawatan kendaraan operasional sebanyak 9 unit kendaraan roda 4 dan 22 unit kendaraan roda 2;
- b. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional sebesar Rp. 583.800.000,- realisasi Rp. 532.721.700,- yang dipergunakan untuk pembelian kendaraan roda 4 1 buah.
- c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor sebesar Rp. 251.200.000,- realisasi Rp. 249.146.000,- yang dipergunakan untuk pemeliharaan gedung.
- d. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor Sebesar Rp. 627.400.000,- realisasi Rp. 573.274.000

- e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kerja kantor Rp. 35.000.000,- realisasi Rp. 34.990.000,- yang dipergunakan untuk pemeliharaan peralatan sebanyak 3 jenis

3. Program Pengembangan Nilai Budaya

Sasaran program Pengembangan Nilai Budaya adalah Melaksanakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya daerah dan meningkatkan pelestarian budaya daerah, sedangkan sasaran dari program ini adalah meningkatnya pengembangan budaya daerah. Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 118.954.500,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 118.682.500,- untuk membiayai 1 (satu) kegiatan yaitu :

- a. Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 68.954.500,- realisasi Rp. 68.954.500 berupa kegiatan memfasilitasi pelaksanaan upacara adat di 13 situs.
- b. Seminar pemajuan kebudayaan kab.Garut dengan anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- realisasi Rp. 49.728.000

4. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Sasaran program Pengelolaan Kekayaan Budaya adalah Melaksanakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya daerah dan meningkatkan pelestarian budaya daerah, sedangkan sasaran dari program ini adalah meningkatnya pengelolaan kekayaan budaya daerah . Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 100.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 100.000.000,- untuk membiayai 1 Kegiatan yaitu :

- a. Pelestarian cagar Budaya dan Obyek yang Diduga Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp 100.000.000,- realisasi Rp. 100.000.000,- dengan kegiatan memfasilitasi honor para jupel

5. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

Sasaran program Pengelolaan Keragaman Budaya adalah Melaksanakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan seni dan budaya daerah dan meningkatkan pelestarian seni dan budaya daerah, dengan sasaran adalah terwujudnya meningkatnya pengembangan seni budaya daerah. Dana yang dialokasikan untuk menunjang program tersebut berjumlah Rp. 516.855.000,- yang terealisasi sebesar Rp.

478.168.800,- dialokasikan untuk membiayai 5 (lima) kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah dengan anggaran sebesar Rp 233.365.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 213.065.000,- hasil kegiatan tersebut adalah meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya berupa Hari jadi Garut (Gelar Budaya), dengan kegiatan helaran seni budaya.
- b. Apresiasi Seni Daerah dengan anggaran sebesar Rp 60.200.000,- dengan realisasi anggaran Rp 60.200.000,- hasil dari kegiatan tersebut adalah pagelaran, fasilitasi seni Kabupaten Garut
- c. Penataan Gedung Art Centre dengan anggaran sebesar Rp 54.600.000,- realisasi Rp. 37.213.800,- kegiatan berupa jasa keamanan.
- d. Gelar Seni Penyambutan dan Gelar Senja dengan anggaran sebesar Rp 139.500.000,- realisasi Rp. 138.500.000,- kegiatan berupa fasilitasi pagelaran kesenian 146 kali.
- e. Revitalisasi Seni Tradisional dengan anggaran sebesar Rp 29.190.000,- realisasi Rp. 29.190.000,- dengan kegiatan work shop.

6. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Sasaran program Pengembangan Destinasi Pariwisata adalah meningkatkan kualitas objek wisata, sedangkan sasaran dari program ini adalah tertatanya pengembangan obyek wisata .Dana yang dialokasikan untuk menunjang program tersebut berjumlah Rp. 11.326.155.693,- realisasi sebesar Rp. 10.727.694.335 ,- yang dialokasikan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

- a. Penataan Kawasan Pariwisata (DAK) dengan anggaran sebesar Rp 2.154.000.000,- dengan realisasi Rp. 1.750.030.878.,- hasil kegiatan tersebut adalah tertatanya pengembangan destinasi obyek wisata situ cangkuang.
- b. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata anggaran sebesar Rp. 357.907.693,- realisasi Rp. 355.685.160 hasil kegiatan tersebut adalah penataan desa wisata.
- c. Pengembangan objek pariwisata unggulan dengan anggaran sebesar Rp. 88.14.248.000,- realisasi Rp. 8.422.647.297 hasil kegiatan tersebut adalah tertatanya pengembangan destinasi obyek wisata.

- d. Relokasi Kios Situ Bagendit dengan anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- realisasi Rp. 199.331.000 hasil kegiatan tersebut adalah tertatanya kios di obyek.

7. Program Pengembangan Kemitraan

Sasaran Program Pengembangan Kemitraan adalah meningkatkan kualitas SDM, pelaku jasa usaha kepariwisataan dan meningkatkan kemitraan dalam pembangunan pariwisata, sedangkan Sasaran dari program ini adalah terwujudnya produk usaha pariwisata yang memiliki daya saing sehingga menjadi penarik aktivitas ekonomi. Dana yang dialokasikan untuk menunjang program tersebut berjumlah Rp. 554.850.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 553.260.000,- yang ialokasikan untuk membiayai 2 (dua) kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya dengan anggaran sebesar Rp. 110.800.000 ,- realisasi Rp 110.365.000,- Kegiatan tersebut berupa pelatihan dan pembelian alat balawista.
- b. Pelayanan Kepariwisataan DAK non fisik dengan anggaran sebesar Rp. 444.050.000,- realisasi Rp 442.895.000,- Kegiatan tersebut berupa pelatihan dengan peserta 270 orang.

8. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Sasaran Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata adalah meningkatkan jaringan kerjasama promosi wisata, sedangkan sasaran dari program ini adalah meningkatnya efektifitas sistem informasi serta kunjungan dan lama tinggal wisatawan. Dana yang dialokasikan untuk menunjang program tersebut berjumlah Rp. 524..200.000,- yang realisasi sebesar Rp. 522.582.500,- yaitu dialokasikan untuk membiayai 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

- a. Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri dengan anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp. 63.257.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 34.322.000,- hasil kegiatan tersebut adalah terpromosikannya potensi pariwisata melalui pameran.
- b. Pengadaan Sarana Promosi Pariwisata Dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp. 138.080.000,- dengan realisasi sebesar Rp 137.610.000,-hasil kegiatan tersebut tersedianya sarana promosi.

- c. Pengembangan Pariwisata Melalui Media Elektronik Dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp. 35.090.000,- denganrealisasi sebesar Rp. 18.510.000,-
- d. Informasi Pariwisata Melalui Media Elektronik Dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp. 157.022.000 - denganrealisasi sebesar Rp. 153.026.000

Tabel T-C.29.

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Disparbud s/d Tahun 2020**

Kabupaten Garut

Nama Perangkat Daerah : Disparbud Kab.Garut

Lembar :

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2014-2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	Urusan Pariwisata dan Kebudayaan									
	Bidang Urusan									
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase peningkatan IKM								
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat keluar dan surat masuk						1 aplikasi		
	penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran Jasa Komunikasi, Sumber daya Air			3 jenis	3 jenis	100	3 jenis		
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Jumlah pajak kendaraan dinas yang dibayarkan			31 unt	31 unit	100	31 unit kendaraan		
	Penyediaan Jasa Asuransi	Jumlah obyek wisata yang mendapatkan asuransi			7 objek	7 objek	100	7 OTW		
	Penyedia Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Pembayaran jasa kebersihan dan pembelian alat			2 jenis	2 jenis	100	16 orang 20 jenis		

			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah pembelian alat tulis kantor			12 bln	12 bln	100	52 jenis		
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang yang cetakan dan penggandaan			15 jenis	15 jenis	100	3 orang, 17 jenis dan 194,608 lembar		
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Pembelian komponen alat listrik			9 jenis	9 jenis	100	6 jenis		
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Pembayaran surat kabar, majalah dan ilustrasi						60 surat kabar, 10 buku		
			Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan dan minum untuk pegawai, tamu dan			12 bln	12 bln	100	1050 org		
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor			2 jenis	2 jenis	100	17 jenis		
			Rapat-rapat koordinasi dan pembinaan ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan konsultasi keluar daerah			12 bln	12 bln	100	194 kali		
			Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi/Teknis	Jumlah pembayaran honor TKK			61 orang	61 orang	100	10 org, 3 jenis		
			Rapat-rapat koordinasi dan pembinaan ke dalam daerah	jumlah Koordinasi dan konsultasi kedalam daerah			12 bln	12 bln	100	237 kali		
			Pengelolaan Hotel Cipanas Indah	Jumlah pembayar honor pegawai CI dan pembelian alat kebersihan			12 bln	12 bln	100	6 jenis		
			Sistem Informasi Manajemen Pegawai Internal	Jumlah aplikasi sistem informasi majemen pegawai internal						1 aplikasi		
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana aparaturnya								
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas	Jumlah terpeliharanya kendaraan dinas pada 4 dan 9			5 mobil dan 15 motor	5 mobil dan 15 motor	100	9 mobil, 22 motor		

			Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor	Jumlah terpeliharanya gedung			1 gedung	1 gedung	100		1 gedung	
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kerja Kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara							15 komputer, 10 printer	
			Pengadaan Kendaraan Roda 4 dan Roda 2	Jumlah pwmbwlian kendaraan roda 4			roda 4 (1)dan roda 2 (1)	roda 4 (1)dan roda 2 (1)	100			
			Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin pegawai								
			Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Jumlah pakaian yang dibeli			105 stel, 36 stel	105 stel, 36 stel	100			
			Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persen tase peningkatan sistem pelaporan								
			Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Jumlah laporan capaian kinerja			3 jenis	3 jenis	100			
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan pengembangan destinasi	14.100.000 orang	7.287.795 orang	2.420.000 orang	2.530.452 orang	104,56 %		2.600.000 orang	2.67.632 orang
			Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana	Jumlah DTW yang ditata								
			Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Jumlah objek wisata yang ditata							5 DTW	
			Penataan Kawasan Pariwisata (DAK)	Jumlah DTW yang ditata			4 DTW	4 DTW	100		12 DTW	
			Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Jumlah objek wisata yang dibangun kolam air							1 lokasi	
			Pemetaan Destinasi Wisata di Kabupaten Garut	TW yang dipetakan			1 dokumen	1 dokumen	100			
			Perluasan Pengadaan Tanah Makam Syeh Jafar Sidik	Jumlah tanah yang dibeli			M2	M2	100		987 M2	

			Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut , Penataan Kawasan Pariwisata ,Kegiatan Masterplan	Jumlah kajian								
			Penataan Kawasan Pariwisata	Jumlah DTW yang ditata			1 dokumen	1 dokumen	100			
			Penyusunan DED	Jumlah dokumen DED						1 dokumen		
			Penyusunan RIPPARDA Kabupaten Garut	Jumlah RIPPARDA yang disusun						1 Dokumen RIPPARDA		
			Sosialisasi Kepariwisata	Jumlah Sosialisasi Kepariwisata						7 kali		
			Skenario Penataan Daya Tarik Wisata	Jumlah perencanaan penataan			1 dokumen	1 dokumen	100			
			Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Persentase peningkatan pengembangan								
			Pengembangan SDM dibidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga Lainnya	Jumlah SDM Balawista yang terdidik			7 kelompok	7 kelompok	100			
			Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	Jumlah rapat koordinasi			6 lembaga	6 lembaga	100			
			Peningkatan Kualitas SDM Pelaku Usaha Kuliner/Cendramat	Jumlah SDM pelaku usaha pariwisata yang terdidik			40 orang	40 orang	100			
			Database Kepariwisata	Jumlah data kepariwisataan yang terdokumentasikan			buku	buku	100			
			Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase peningkatan pengembangan pemasaran								
			Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri	Jumlah pameran yang dilaksanakan			20 DTW	20 DTW	100	1 kali		

			Pembuatan Material Promosi	Jumlah jenis material promosi						2 jenis		
			Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah peserta Mojang dan Jejaka		20 negara	20 negara	100		40 org		
			Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata	Jumlah data informasi pariwisata						2 data		
			Pengembangan Pariwisata Melalui Audio Visual	Jumlah sarana promosi						1 jenis		
			Adventur Wisata	Jumlah DTW yang terpromosikan		1 DTW	1DTW	100				
			Pelatihan Pemandu Wisata	Jumlah SDM Pemandu wisata yang terdidik		40 orang	40 orang	100				
			Informasi Pariwisata melalui Media Elektronik	Jumlah potensi wisata yang terpromosikan		30 DTW	30 DTW	100				
			Promosi Pariwisata Kabupaten Garut di Media Online Nasional	Jumlah promosi pariwisata melalui media online		30 DTW	30 DTW	100				
			Revitalisasi Website	Jumlah pengembangan jaringan		1 paket	1 paket	100				
			Guide Book Informasi Pariwisata	Jumlah sarana promosi dibuat		2 jenis	2 jenis	100				
			Pemanfaatan Cipanas Indah Melalui Kerjasama Pemanfaatan(KSP)	Jumlah pemanfaatan cipanas indah yang dipihak ketigakan								
			Program Pengembangan Nilai Budaya	Persentase peningkatan pengembangan nilai budaya								
			Pagelaran Anugrah Budaya yayasan Pemanah Rasa Nusantara	Jumlah pagelaran seni budaya		16 orang	16 orang	100				
			Kaulinan Barudak Urang Lembur	Jumlah permainan tradisional yang dilestarikan		1 jenis	1 jenis	100				
			Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	Jumlah kegiatan Upacara Tradisional dan kegiatan budaya lainnya						11 kali		

			Pelatihan Instruktur Pencak Silat Bagi Pemuda dan Pewaris Budaya di Padepokan Pasir Intan Puseur	Jumlah peserta pelatih						40 orang		
			Cerita Garut	Jumlah siswa yang mengenal sejarah			1500 siswa	1500 siswa	100			
			Sosialisasi Batik Garutan	Jumlah siswa yang mengela batik garutan			50 siswa	50 siswa	100			
			Penyusunan Update Buku Budaya Garut	Jumlah buku budaya garut yang update			1246 exsp	1246 exsp	100			
			Penyusunan Profil Tokoh Garut	Jumlah fropil tokoh garut yang terdokumentasikan			1253 exsp	1253 exsp	100			
			Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase peningkatan pengelolaan								
			Pencatatan dan Inventarisasi Cagar Budaya dan Benda Peninggalan Sejarah	Jumlah Cagar budaya dan benda peninggalan sejarah yang terinventarisir			9 CB	9CB	100	20 CB dan 2 dokumen		
			Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	Jumlah pelestarian peninggalan sejarah								
			Pengadaan Benda Peninggalan Sejarah	Jumlah benda peninggalan sejarah yang dilestarikan			8 buah	8 buah	100			
			Pelestarian Cagar Budaya dan objek yang diduga Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya (CB) dan benda peninggalan keperbukalaan/ sejarah (OCB) yang						20 CB + 5 dokumen		
			Pembuatan Replika Cagar Budaya	Jumlah reflika yang dibuat			15 buah	15 buah	100			
			Pembinaan Juru Pelihara (Jupel)	Jumlah Juru Pelihara yang terbina						30 orang		

				Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase peningkatan pengelolaan keragaman budaya							
				Pengembangan Kesenian Dan Kebudayaan Daerah	Jumlah sgroup kesenian yang mengikuti						188 orang	
				Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Jumlah peserta kolaborasi music etnis			25 group	25 group	100	140 orang	
				Apresiasi Seni Daerah	Jumlah pagelaran			25 group	25 group	100		
				Revitalisasi Seni Tradisional	Jumlah kesninan yang di Revitalisasikan dan diinergelarkan						24 kali	
				Garut Intan Carnival	Jumlah desainer yang terlibat dalam			50 kelompok	50 kelompok	100	6 jenis	
				Pengembangan Seni Tradisional	Jumlah seniman yang mendapatkan hibah alat kesenian			14 group	14 group	100	22 grup	
				Pengembangan Seni Modern	Jumlah grup yang mendapatkan hibah kesenian						9 grup	
				Pentas seni di Objek Wisata	Jumlah grup seni yang pentas di objek wisata						12 grup	
				Gelar Seni Penyambutan dan Gelar Senja	Jumlah pagelaran			13 kali	13 kali	100	25 kali	
				Pagelaran Seni Budaya	Jumlah seni budaya yang mengikuti			3 group	3 group	100		

Keterangan :

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam tahun anggaran 2020 telah berhasil Meningkatnya pelestarian dan pengembangan Obyek pemajuan Kebudayaan sebanyak 4 OPK dengan program dan kegiatan adalah

1. Pengembangan Nilai Budaya dengan kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah dimana setiap situs difasilitasi dalam upacara adat dan seminar pemajuan kebudayaan.
2. Pengelolaan Kekayaan Budaya dengan kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Obyek yang Diduga Cagar Budaya, dalam kegiatan ini memfasilitasi honor para jupel untuk menjaga dan memelihara Cagar Budaya
3. Pengelolaan Keragaman Budaya dengan kegiatan Apresiasi Seni Daerah, Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, , Gelar Seni Penyambutan dan Gelar Senja, penataan gedung art center, dimana dalam kegiatan ini menyelenggarakan pagelaran seni tradisional.

Sedangkan target yang tidak tercapai adalah meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Garut hal ini disebabkan karena adanya covid 19 dari target 2.900.000 orang realisasi 1.397.023 orang dari program dan kegiatan :

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata dengan kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata, Penataan Kawasan Pariwisata (DAK), Pengembanan obyek pariwisata unggulan dan penataan / relokasi kios
2. Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan kegiatan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri, Pembuatan Material Promosi dan Pengembangan Pariwisata Melalui Media Elektronik, dimana dalam kegiatan ini berupa mempromosikan potensi wisata di Kabupaten Garut melalui Pameran baik di Provinsi Jawa Barat dan diluar provinsi Jawa Barat, melalui media cetak maupun media elektronik dan membuat sarana promosi seperti peta wisata, goide books
3. Pengembangan Kemitraan Pariwisata dengan kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata, Pelayanan Kepariwisataaan, dimana dalam kegiatan ini sasarannya meningkatkan kerjasama dalam pengembangan pariwisata dan meningkatkan SDM pariwisata.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis kinerja Pelayanan SKPD dilakukan berdasarkan kegiatan tahun 2020 dan perkiraan capaian kinerja tahun 2021.

Pencapaian target RENSTRA dapat dilihat pada table dibawah ini. Untuk lebih jelasnya, target dan pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan dan masing-masing indikator termasuk proyeksi capaian kinerja pada tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut :

Tabel T-C.30.

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Garut**

NO	Indikator	SPM/st an dar nasion al	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah						Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (tnn +1)	Tahun 2022 (thn+2)	Tahun 2023 (thn+3)	Tahun 2024 (thn n+4)	Tahun 2020 (thn n-)	Tahun 2021 (tnn n)	Tahun 2022 (thn n+1)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)	(12)	(13)	
	Jumlah kunjungan wisatawan			2.880.972 orang	2.900.000 orang	2.907.000 orang	3.008.000 orang	3.109.000 orang	3.210.000 orang	1.489.012 orang	2.908.000 orang	2.910.000 orang		
	Jumlah seni budaya yang dilestarikan dan dikembangkan			4 jenis	4 jenis	27%	27%	27%	27%	4jenis	29%	29%		

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Pada dasarnya pembangunan dan penataan Kabupaten Garut adalah untuk kesejahteraan warganya melalui peningkatan kualitas lingkungan dan kualitas kehidupan, namun demikian daya tarik Kabupaten Garut kenyataan dapat menarik wisatawan dari wilayah lain bahkan negara lain. Kabupaten Garut merupakan salah satu destinasi wisata unggulan pariwisata Provinsi Jawa Barat . Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Garut merupakan potensi produk pariwisata yang signifikan terhadap pengembangan dan peningkatan struktur perekonomian daerah. Potensi ini juga mampu memacu percepatan pertumbuhan usaha pariwisata seperti akomodasi, makanan, biro dan agen perjalanan wiasata, hiburan dan usaha lain yang terkait.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut adalah :

1. Infrastruktur dasar pariwisata belum optimal, faktor yang mempengaruhi secara internal koordinasi, Master Plan sedangkan secara eksternal adalah dana dan ego sektoral
2. Sadar wisata dan sapta pesona masih kurang dikarenakan kurangnya koordinasi dan pembinaan (internal) sedangkan secara eksternal kultur masyarakat
3. Masih kurangnya promosi disebabkan kurangnya material promosi dan partisipasi pelaku usaha pariwisata.
4. Pelestarian seni budaya daerah belum optimal karena tidak adanya Rencana Induk Pelestarian Kebudayaan Daerah (RIPKEDA) dan kurangnya partisipasi dan kreativitas masyarakat .

Dari identifikasi permasalahan tersebut di atas maka permasalahan yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut adalah :

1. Belum memadainya sarana dan prasarana menuju /di obyek wisata
2. Kurangnya pemahaman tentang sadar wisata dan sapta pesona
3. Kurangnya promosi pariwisata
4. Belum optimalnya pelestarian seni dan budaya

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Sebagaimana program dan kegiatan baik urusan wajib maupun urusan pilihan yang telah tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Garut tahun anggaran 2022, setelah melalui pertimbangan dan analisa kebutuhan program, kegiatan dan anggaran yang menjadi garapan tahun 2022 telah sesuai dengan rencana kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

Tabel T-C.31.

**Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2022
Kabupaten Garut**

Nama Perangkat Daerah: Disparbud Kab. Garut

Lembar.....dari.....

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA										
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			64		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Persentase pemenuhan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Jumlah PNS yang mendapatkan gaji dan tunjangan	678925237 3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Persentase pemenuhan pelaporan capaian kinerja dan keuangan sesuai ketentuan	Jumlah PNS yang mendapatkan gaji dan tunjangan	6789252373	
	Penyediaan jasa Asuransi		Jumlah obyek wisata yang mendapatkan asuransi kecelakaan	7 obyek	50,000	Penyediaan jasa Asuransi		Jumlah obyek wisata yang mendapatkan asuransi kecelakaan	7 obyek	50,000	
	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor		Jumlah Pembayaran jasa kebersihan	18 orang dan 19 jenis	62,000	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor		Jumlah Pembayaran jasa kebersihan	18 orang dan 19 jenis	62,000	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Jumlah pembelian alat tulis	52 jenis	80,000	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Jumlah pembelian alat tulis	52 jenis	80,000	
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah Barang cetakan dan penggandaan	17 jenis, dan 2000 lembar	121,000	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah Barang cetakan dan penggandaan	17 jenis, dan 2000 lembar	121,000	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan		Jumlah Pembelian komponen alat listrik	6 jenis	8,500	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan		Jumlah Pembelian komponen alat listrik	6 jenis	8,500	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17 jenis	190,000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17 jenis	190,000	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-		Jumlah Pembayaran surat kabar, majalah dan iklan	60 surat kabar dan 10 buku	11.876	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-		Jumlah Pembayaran surat kabar, majalah dan iklan	60 surat kabar dan 10 buku	11.876	
	Penyediaan makanan dan Minuman		Jumlah makanan dan minum untuk	1060 orang	44.560	Penyediaan makanan dan Minuman		Jumlah makanan dan minum untuk	1060 orang	44.560	

	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar daerah		Jumlah Koordinasi dan konsultasi keluar daerah	197 kali	99.255	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar daerah		Jumlah Koordinasi dan konsultasi keluar daerah	197 kali	99.255	
	Penyediaan Jasa Pendukung Tenaga Teknis		Jumlah pembayaran honor TKK	10 orang	100,000	Penyediaan Jasa Pendukung Tenaga Teknis		Jumlah pembayaran honor TKK	10 orang	100,000	
	Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan Kedalam Daerah		jumlah Koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	240 kali	90,000	Rapat-rapat Koordinasi dan Pembinaan Kedalam Daerah		jumlah Koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	240 kali	90,000	
	Penerapan Dokumen Kepegawaian dan		Jumlah dokumen kepegawaian	2 dokumen	100.000	Penerapan Dokumen Kepegawaian dan		Jumlah dokumen kepegawaian	2 dokumen	100.000	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur										
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Opera		Jumlah Pemeliharaan kendaraan dinas roda 4 dan 2	9 mobil dan 22 motor	70,000,	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Opera		Jumlah Pemeliharaan kendaraan dinas roda 4 dan 2	9 mobil dan 22 motor	70,000,	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		Jumlah pemeliharaan gedung	1 gedung	300,000,	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		Jumlah pemeliharaan gedung	1 gedung	300,000,	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kerja Kantor		Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	20 printer dan 10 lektop	20,000,	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kerja Kantor		Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	20 printer dan 10 lektop	20,000,	
	Rehabilitasi sedang/berat Gedung		Jumlah gedung yang direhab	1 gedung	130,000,	Rehabilitasi sedang/berat Gedung		Jumlah gedung yang direhab	1 gedung	130,000,	
	Pengadaan Kendaraan Operasional		Jumlah kendaraan	1 unit	400.000	Pengadaan Kendaraan Operasional		Jumlah kendaraan	1 unit	400.000	
	Peningkatan Disiplin Aparatur										
	Kafasity Building		Jumlah pegawai yang dibina	30 orang	150,000	Kafasity Building		Jumlah pegawai yang dibina	30 orang	150,000	
	Pengadaan E. Tiketting		Jumlah sarana teketting	2 buah	200.000	Pengadaan E. Tiketting		Jumlah sarana teketting	2 buah	200.000	
	Pembinaan dan Penghargaan Kepegawaian		Jumlah pegawai yang dibina dan diberikan	163 Orang dan 4 orang	100.000	Pembinaan dan Penghargaan Kepegawaian		Jumlah pegawai yang dibina dan diberikan	163 Orang dan 4 orang	100.000	
	Pengembangan Pemasaran					Pengembangan Pemasaran					
	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata		Jumlah fasilitas jaringan promosi pariwisata	Rood Show dan Table Toop	300,000	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata		Jumlah fasilitas jaringan promosi pariwisata	Rood Show dan Table Toop	300,000	

Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam		Jumlah daerah tujuan wisata yang	pameran , Media publikasi dan	250,000	Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam		Jumlah daerah tujuan wisata yang	pameran , Media publikasi dan	250,000	
Workshop Duta Wisata		jumlah pemandu wisata yang terdidik	40 peserta	100,000	Workshop Duta Wisata		jumlah pemandu wisata yang terdidik	40 peserta	100,000	
Informasi Pariwisata Melalui Media Elektronik		Jumlah daerah tujuan wisata yang dipromosikan melalui	Media cetak dan elektronik	150,000	Informasi Pariwisata Melalui Media Elektronik		Jumlah daerah tujuan wisata yang dipromosikan melalui	Media cetak dan elektronik	150,000	
Analisa Pasar		jumlah dokumen kajian	kajian	100,000	Analisa Pasar		jumlah dokumen kajian	kajian	100,000	
Pembuatan Sarana Promosi Pariwisata		Jumlah sarana promosi pariwisata	Guide book, leaflet, papan	190,000	Pembuatan Sarana Promosi Pariwisata		Jumlah sarana promosi pariwisata	Guide book, leaflet, papan	190,000	
Pengembangan Destinasi Pariwisata					Pengembangan Destinasi Pariwisata					
Pembangunan Obyek Pariwisata Unggulan		Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang ditata	Pantai Sayangheulang, Santolo, Karangparanje, Cangkuing dan Begendit	6,500,000	Pembangunan Obyek Pariwisata Unggulan		Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang ditata	Pantai Sayangheulang, Santolo, Karangparanje, Cangkuing dan Begendit	6,500,000	Gerakan Besar
Pengembangan Daerah Tujuan Wisata		Jumlah daerah tujuan wisata yang dikembangkan	Cisewu, Tarogong Kaler, Pamengpeuk, Cihurip, Cibatu, Cibalong, Cilawu, Karangpawitan dan Slaawi, Tarogong Kaler	15,800,000	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata		Jumlah daerah tujuan wisata yang dikembangkan	Cisewu, Tarogong Kaler, Pamengpeuk, Cihurip, Cibatu, Cibalong, Cilawu, Karangpawitan dan Slaawi, Tarogong Kaler	15,800,000	Musrebang
Penyusunan DED		Jumlah perencanaan pembangunan pariwisata	DTW Rancabuaya, Sukawening dan Selaawi	150,000,	Penyusunan DED		Jumlah perencanaan pembangunan pariwisata	DTW Rancabuaya, Sukawening dan Selaawi	150,000,	
Penataan Kawasan Pariwisata(DAK)		Jumlah DTW yang ditata	2 DTW	4,500,000,	Penataan Kawasan Pariwisata(DAK)		Jumlah DTW yang ditata	2 DTW	4,500,000,	
Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata(B		Jumlah DTW yang ditata	6 DTW	2,500,000,	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata(B		Jumlah DTW yang ditata	6 DTW	2,500,000,	
Pengembangan Kemitraan Pariwisata					Pengembangan Kemitraan Pariwisata					
Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan		Jumlah Balawista yang terdidik	60 orang	100,000,	Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan		Jumlah Balawista yang terdidik	60 orang	100,000,	

	Peningkatan kemampuan bahasa bagi pemandu		Jumlah pemandu wisata yang dilatih	50 orang	150.000	Peningkatan kemampuan bahasa bagi pemandu		Jumlah pemandu wisata yang dilatih	50 orang	150.000	
	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata		Jumlah SDM Kompopor yang terdidik	50 orang	150,000,	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata		Jumlah SDM Kompopor yang terdidik	50 orang	150,000,	
	Peningkatan Kapasitas Aparatur Kepariwisataan		Jumlah aparatur kepariwisataan yang terdidik	50 orang	100,000	Peningkatan Kapasitas Aparatur Kepariwisataan		Jumlah aparatur kepariwisataan yang terdidik	50 orang	100,000	
	Peningkatan Hospitality Pelaku Usaha		Jumlah pelaku hotel yang terdidik	50 orang	100,000,	Peningkatan Hospitality Pelaku Usaha		Jumlah pelaku hotel yang terdidik	50 orang	100,000,	
	Peningkatan Kapasitas Pengelola Desa Wisata		Jumlah pengelola desa wisata yang terdidik	50 orang	100,000,	Peningkatan Kapasitas Pengelola Desa Wisata		Jumlah pengelola desa wisata yang terdidik	50 orang	100,000,	
	Pembinaan sadar Wisata Stakeholders Pariwisata di Destinasi		Jumlah mitra pariwisata yang terdidik	50 orang	100,000,	Pembinaan sadar Wisata Stakeholders Pariwisata di Destinasi		Jumlah mitra pariwisata yang terdidik	50 orang	100,000,	
	Sosialisasi Kepariwisataan		Jumlah SDM kepariwisataan yang terdidik	250 orang	100,000	Sosialisasi Kepariwisataan		Jumlah SDM kepariwisataan yang terdidik	250 orang	100,000	
	Pelaksanaan koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata		Jumlah koordinasi pembangunan kemitraan	250 orang	200,000,	Pelaksanaan koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata		Jumlah koordinasi pembangunan kemitraan	250 orang	200,000,	
	Penyusunan Buku Peluang Investasi Pariwisata di		Jumlah Buku tentang Peluang Investasi	1500 buku	200,000,	Penyusunan Buku Peluang Investasi Pariwisata di		Jumlah Buku tentang Peluang Investasi	1500 buku	200,000,	
	Reviu Buku Potensi Pariwisata/ Review Database Kepariwisataan		Jumlah buku data base kepariwisataan	2000 buku	200,000,	Reviu Buku Potensi Pariwisata/ Review Database Kepariwisataan		Jumlah buku data base kepariwisataan	2000 buku	200,000,	
	Pengembangan Nilai Budaya					Pengembangan Nilai Budaya					
	Helaran Budaya Komunitas Adat(HJG)		Jumlah komunitas adat yang digelar dalam	11 komunitas	200,000,	Helaran Budaya Komunitas Adat(HJG)		Jumlah komunitas adat yang digelar dalam	11 komunitas	200,000,	
	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah		Jumlah komunitas adat yang melaksanakan upacara	15 situs	100,000,	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah		Jumlah komunitas adat yang melaksanakan upacara	15 situs	100,000,	
	Sosialisasi Pemertaban Bahasa Sunda		Jumlah SDM yang terdidik	50 orang	100,000,	Sosialisasi Pemertaban Bahasa Sunda		Jumlah SDM yang terdidik	50 orang	100,000,	
	Sosialisasi Permainan Rakyat		Jumlah Siswa Sekolah	500 orang	150,000,	Sosialisasi Permainan Rakyat		Jumlah Siswa Sekolah	500 orang	150,000,	
	Sosialisasi Sejarah dan Museum		jumlah siswa yang terdidik	100 orang	200,000,	Sosialisasi Sejarah dan Museum		jumlah siswa yang terdidik	100 orang	200,000,	
	Sosialisasi tata Rias Pengantin garutan gaya Lasminingrat		Jumlah SDM tatarias yang terdidik	50 peserta	100,000,	Sosialisasi tata Rias Pengantin garutan gaya Lasminingrat		Jumlah SDM tatarias yang terdidik	50 peserta	100,000,	

Seminar Pemajuan Kebudayaan Kab.Garut		Jumlah SDM pemajuan kebudayaan	100 Orang	100,000,	Seminar Pemajuan Kebudayaan Kab.Garut		Jumlah SDM pemajuan kebudayaan	100 Orang	100,000,	
Pemberian Dukungan, Penghargaan dan kerjasama dibidang Budaya		Jumlah budayawan yang diberi penghargaan	10 orang	200,000,	Pemberian Dukungan, Penghargaan dan kerjasama dibidang Budaya		Jumlah budayawan yang diberi penghargaan	10 orang	200,000,	
Pendataan Obyek Pemajuan Kebudayaan		Jumlah OPK yang terdata/	10 jenis	100.000	Pendataan Obyek Pemajuan Kebudayaan		Jumlah OPK yang terdata/	10 jenis	100.000	
Pengelolaan Kekayaan Budaya					Pengelolaan Kekayaan Budaya					
Pencatatan dan Inventarisasi Cagar budaya dan Obyek yang di duga Cagar budaya di Kabupaten Garut		jumlah kecamatan yang didata CB dan OCB	5 kecamatan	100,000,	Pencatatan dan Inventarisasi Cagar budaya dan Obyek yang di duga Cagar budaya di Kabupaten Garut		jumlah kecamatan yang didata CB dan OCB	5 kecamatan	100,000,	
Penetapan dan Pemutahiran Data Cagar Budaya dan Obyek Yang Didduga Cagar		jumlah situs yang ditetapkan CB dan OCB	8 obyek	300,000,	Penetapan dan Pemutahiran Data Cagar Budaya dan Obyek Yang Didduga Cagar		jumlah situs yang ditetapkan CB dan OCB	8 obyek	300,000,	
Pengusulan Penetapan Cagar Budaya		Jumlah CB yang ditetapkan	2 CB	258000000	Pengusulan Penetapan Cagar Budaya		Jumlah CB yang ditetapkan	2 CB	258000000	
Pelestarian Cagar Budaya dan Obyek Yang Diduga cagar Budaya di Kabupaten Garut		Jumlah honorarium TKK dan Jupel	2 orang TKK dan 30 orang Jupel	155,000,	Pelestarian Cagar Budaya dan Obyek Yang Diduga cagar Budaya di Kabupaten Garut		Jumlah honorarium TKK dan Jupel	2 orang TKK dan 30 orang Jupel	155,000,	
Pemilihan Jupel Teladan Tingkat Kabupaten Garut		Jumlah peserta jupel	30 jupel/peserta	50,000,	Pemilihan Jupel Teladan Tingkat Kabupaten Garut		Jumlah peserta jupel	30 jupel/peserta	50,000,	
Pengelolaan Keragaman Budaya					Pengelolaan Keragaman Budaya					
Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan		Jumlah seniman yang terlibat dalam	250 orang	300,000,	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan		Jumlah seniman yang terlibat dalam	250 orang	300,000,	
Apresiasi Seni Daerah		Jumlah pagelaran seni budaya	11 pagelaran	260,000,	Apresiasi Seni Daerah		Jumlah pagelaran seni budaya	11 pagelaran	260,000,	
Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah		jumlah seniman yang terlibat dalam	40 orang	250,000,	Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah		jumlah seniman yang terlibat dalam	40 orang	250,000,	
Garut Intan Carnival		jumlah desainer yang terlibat dalam inter	30 desainer	200,000,	Garut Intan Carnival		jumlah desainer yang terlibat dalam inter	30 desainer	200,000,	

	Pentas Seni Budaya di Obyek Wisata		jumlah pagelaran di obyek wisata	11 kali	150,000,	Pentas Seni Budaya di Obyek Wisata		jumlah pagelaran di obyek wisata	11 kali	150,000,	
	Revitalisasi Seni Tradisional		Jumlah group kesenian yang	4 group	200,000,	Revitalisasi Seni Tradisional		Jumlah group kesenian yang	4 group	200,000,	
	Workshop Pengkembangan Seni Tradisional		Jumlah SDM yang terdidik	100 seniman	100,000,	Workshop Pengkembangan Seni Tradisional		Jumlah SDM yang terdidik	100 seniman	100,000,	
	Festival Helaran Seni Budaya		Jumlah peserta pagelaran	42 SLTA	150,000,	Festival Helaran Seni Budaya		Jumlah peserta pagelaran	42 SLTA	150,000,	
	Gelar seni penyambutan dan gelar seni		jumlah pagelaran di dalam dan luar	50 kali	200,000,	Gelar seni penyambutan dan gelar seni		jumlah pagelaran di dalam dan luar	50 kali	200,000,	
	Misi Kesenian		Jumlah pagelaran di luar Kab. Garut	2 kali	100,000,	Misi Kesenian		Jumlah pagelaran di luar Kab. Garut	2 kali	100,000,	
	Pendataan Seni dan Seniman se-Kabupaten		Jumlah seni dan seniman yang terdata	50 kesenian dan 100 seniman	50,000,	Pendataan Seni dan Seniman se-Kabupaten		Jumlah seni dan seniman yang terdata	50 kesenian dan 100 seniman	50,000,	
	Pengembangan seni Tradisional		jumlah group kesenian yang	9 group	300,000,	Pengembangan seni Tradisional		jumlah group kesenian yang	9 group	300,000,	
	Pengembangan seni Modern		Jumlah group kesenian yang	4 group	300,000,	Pengembangan seni Modern		Jumlah group kesenian yang	4 group	300,000,	
	Workshop Perfilman		Jumlah SDM yang terdidik	30 orang	100,000,	Workshop Perfilman		Jumlah SDM yang terdidik	30 orang	100,000,	
	Festival Bagendit		Jumlah seniman yang terlibat	20 seniman	100,000,	Festival Bagendit		Jumlah seniman yang terlibat	20 seniman	100,000,	
	Festival Cai Cangkuang		Jumlah seniman yang terlibat	20 seniman	100,000,	Festival Cai Cangkuang		Jumlah seniman yang terlibat	20 seniman	100,000,	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2022 merupakan usulan hasil Musrembang baik tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi. Serta isu-isu penting yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

Tabel T-C.32.

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun
2022

Kabupaten Garut

Nama Perangkat Daerah : Disparbud

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		Persentase pelestarian dan pengembangan	27 %	
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya Dalam Kab/Kota				
	Perlindungan , Pengembangan , Pemanfaatan Obyek Peningkatan Tradisi Budaya	Se-Kab.arut	Jumlah Group kesenian yang menerima alat	190 group	
2	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				
	Pengembangan Daerah Tujuan PariwisataPengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota				
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kab.Garut	Jumlah Desa wisata yang dikembangkan	180 Desa Wisata	

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan permasalahan, prioritas dan sasaran serta rencana program pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari semua prioritas dan program pembangunan yang dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan .

Sebagaimana misi yang diemban oleh Kementerian Pariwisata RI dalam pembangunan pariwisata dan Kementerian Pendidikan, yakni antara lain :

1. Mendukung upaya pelestarian, pengkajian dan penelitian aspek kebudayaan, yang meliputi nilai tradisi, budaya, bahasa dan sastra, seni dan film serta sejarah purbakala
2. Mendorong terlaksananya kegiatan pentas seni dan budaya sebagai bentuk apresiasi terhadap budaya lokal
3. Menggerakkan elemen terkait seperti seniman, budayawan, sanggar seni dan masyarakat untuk lebih menghargai dan mencintai seni budaya dan memanfaatkannya secara optimal
4. Melakukan inventarisasi potensi kawasan wisata untuk ditetapkan sebagai destinasi unggulan
5. Mendorong terlaksananya berbagai atraksi wisata sebagai hiburan umum
6. Melakukan inven-tarisasi potensi event budaya sebagai atraksi wisata dan penetapan skala event
7. Mendorong terciptanya pelayanan administrasi dan pembinaan usaha pariwisata agar tercipta iklim usaha yang kondusif
8. Penataan dan pengadaan model/ format pembinaan bagi pelaku usaha

3.2. Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal dalam proses berakuntabilitas untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Dengan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan

potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. Rencana strategis dengan pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Visi :

Garut yang Bertaqwa , Maju dan Sejahtera

Misi :

- 2.5.1.** Mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat yang agamis, sehat, cerdas dan berbudaya
- 2.5.2.** Mewujudkan pelayanan publik yang professional dan amanah disertai tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan bersih
- 2.5.3.** Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan serta kemantapan infrastruktur sesuai daya dukung dan daya tampung lingkungan serta fungsi ruang
- 2.5.4.** Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal dan industri pertanian serta pariwisata yang berdaya saing disertai pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan

Tujuan :

- 2.5.4.1.** Meningkatkan pemajuan kebudayaan yang dilindungi dan dimanfaatkan.
- 2.5.4.2.** Meningkatkan lama kunjungan wisatawan

Indikator Tujuan :

- 2.5.4.2.1.** Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dilindungi dan dimanfaatkan.
- 2.5.4.2.2.** lama kunjungan wisatawan

Sasaran :

- 1. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan Obyek pemajuan kebudayaan
- 2. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan

Indikator Sasaran :

- 2.5.4.2.2.1.1.1.** Indek pemajuan kebudayaan
- 2.5.4.2.2.1.1.2.** Jumlah kunjungan wisatawan

Adapun tujuan dari Rencana Kerja Tahun anggaran 2022 adalah meningkatnya pemajuan kebudayaan yang dilindungi dan dimanfaatkan 4 obyek pemajuan kebudayaan dan meningkatnya lama kunjungan wisatawan selama 2 hari sedangkan sasarannya adalah meningkatnya

pelestarian dan pengembangan obyek pemajuan kebudayaan sebanyak 4 jenis obyek pemajuan kebudayaan dan meningkatnya kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun nusantara sebanyak 2.908.000 orang .

3.3 Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Program dan kegiatan tahun anggaran 2021 yang mendukung pada peningkatan pelestarian dan pengembangan obyek pemajuan kebudayaan daerah sebanyak 2 program, 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan. Bentuk pelestarian dan pengembangan budaya daerah berupa Pagelaran seni tradisional, pelaksanaan upacara adat di 13 komunitas adat, pemeliharaan cagar budaya, hibah alat kesenian tradisional dan modern, revitalisasi seni tradisional sebanyak 2 grup.

Program dan kegiatan yang mendukung pada peningkatan pelestarian dan pengembangan obyek pemajuan kebudayaan daerah adalah :

1. Program Pengembangan Kebudayaan dengan kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, pagu anggaran sebesar Rp. 3.952.973.900,-, Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan dengan pagu anggaran Rp. 99.999.900,-
2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, pagu anggaran sebesar Rp. 149.920.200,-

Sedangkan program dan kegiatan yang mendukung pada keberhasilan meningkatnya kunjungan wisatawan ada 3 program dan 3 kegiatan dan 5 Sub kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan pameran di Kabupaten Garut dan diluar Kabupaten Garut, mempromosikan melalui media elektronik, pembuatan sarana promosi, penataan /pembangunan di obyek wisata pengembangan Desa Wisata dan pembinaan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan ekonomi kreatif.

Proram dan Kegiatan adalah :

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi, dengan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan

Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota dengan pagu Rp. 22.117.832.010,-

- b. Program Pemasaran Pariwisata, kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan :
 - 1. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri dengan pagu anggaran Rp. 374.999.500,-
 - 2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota dengan pagu anggaran Rp. 525000000,-
- c. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dengan Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dan Sub Kegiatan :
 - 1. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan pagu Rp. 324.000.000,-
 - 2. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan
 - 3. Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) dengan pagu Rp. 862.578.000,-

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai desentralisasi dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Apabila dikaitkan dengan pencapaian Visi dan Misi pada dasarnya kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai “pelaksana ” setiap program bidang kepariwisataan dan bidang kebudayaan.

Sejalan dengan Misi Kabupaten Garut yaitu Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal dan industri pertanian serta pariwisata yang berdaya saing disertai pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan , maka program dan kegiatan yang dirancang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut tahun 2022 terdiri dari sebagaimana berikut :

Tabel T-C.33.

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun
2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023
Kabupaten Garut
Nama Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2022 (Tahun Rencana)				Catat an Penti ng	Prakiraan Maju Rencana Tahun	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dan		Target Capaian Kinerja	Kebutuha n Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	IKM		70					
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Disparbu d	14 Bulan	6790220593	DAU			
	Administrasi Umum Perangkat Daerah								
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik yang dibeli	Disparbu d	17 jenis	35.822.000	DAU			
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kerja kantor yang tersedia	Disparbu d	18 jenis,	933.588.300	DAU			
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah ATK yang dibeli	Disparbu d	53 jenis	84.931.722	DAU			
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang yang dicetak Jumlah penggandaan	Disparbu d	12 jenis 148657 lembar	134.485.350	DAU			
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	jumlah pembayaran bahan bacaan dan pertauran perundang-	Disparbu d	4 jenis	10.930.000	DAU			
	Fasilitasi Kunjungan Tamud	Jumlah makan minum yang tersedia	Disparbu d	1786 dus	33.990.000	DAU			
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Disparbu d	827 kal	200.633.000	DAU			
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				695.713.853				
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran telpon, listrik dan	Disparbu d	12 bln	101.499.885	DAU			

		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah pembayaran jasa kebersihan, keamanan dan pemungut retribusi	Disparbud	43 orang/bln 5 DTW	594.213.968	DAU			
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan				1.917.214.800				
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan	Jumlah kendaraan yang terpelihara		32 unit	53.752.550	DAU			
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan yang terpelihara	Disparbud	32 unit	23.500.000	DAU			
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah peralatan kantor yang terpelihara	Disparbud	4 jenis	22960000	DAU			
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung yang terpelihara	Cangkuan g, santolo, gedung kesenian , Kntor Dinas dan UPT,	6 buah	1.817.002.250	DAU			
		PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN								
		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah					DAU			
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah komunitas yang terfasilitasi dalam acara upacara adat jumlah keiatan dalam rangka 1	Kab.Garut	15 komunitas dan 1 kali	333.000.100	DAU			
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah peserta dialog Jumlah peserta seminar Jumlah peserta sosialisasi		100 orang 75 orang 160 orang	100.000.000	DAU			
		Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya Dalam								
		Perlindungan , Pengembangan , Pemanfaatan Obyek Peningkatan Tradisi Budaya	Jumlah pagelaran dalam rangka HJG jumlah Fasilitasi komunitas budaya Jumlah pagelaran GIC Jumlah paelaran di Art Center	Kab.Garut	1 Kali 10 Grup 1 Kali 12 Kali 190 Gruop	4.399.219.500				
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan								

		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL							
		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Kab/Ko							
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional	Jumlah peserta Pelatihan	Kec.Tarogong Kaler	25 peserta	104464200	DAU		
		PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH							
		Pembinaan Sejarah Lokal							
		Pemberdayaan SDM dan Lembaga Sejarah Lokal	Jumlah SDM sejarah yang terdidik	Kec. Tarogong Kaler	50 orang informasi	150.200.000	DAU		
		Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah buku sejarah yang digandakan	Garut Kota	1000 buku	147.500.000	DAU		
		PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN							
		Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota							
		Peningkatan Mutu dan Kapasitas SDM Permuseuman	Jumlah SDM yang terdidik		50 orang	87.500.000	DAU		
		penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah sarana yang dibeli		5 jenis	200.000.000	DAU		
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK							
		Pengelolaan Daya Tarik Wisata							
		Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lahan yang dibeli untuk parkir Jumlah benteng kuburan yang dibangun Jumlah ruslah tanah KUA Jumlah Desa	Kec. Leles, Kec. Banyuresmi, Kec. Pameungpeuk, Kec. Cikel et,	30000 m2 600 m2 1 Lokasi 180 Desa Wisata	44.970.986.355	DAU		
		Pengelolaan destinasi Pariwisata kab/kota							
		Pengadaan/pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata kabupaten/kota	Jumlah Dtw yang ditata /dibangun	kec. Banyuresmi		2.025.876.000			
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA							

		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri							
		Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah medianteknologi Jumlah promosi yang ditayang melalui media elektronik dan jumlah pelatihan		3 Jenis 1 Kali 4 Jenis 4 Jenis	650.000.000	DAU		
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar	Jumlah pameran yang dilaksanakan Pasanggiri Mojang		5 kali 1 Keiatan	650.000.000	DAU		
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF							
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar							
		Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				1.884.643.500	DAU		
		Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa				865.125.000	DAU		
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA							
		Penetapan Cagar Budaya Peringkat kabupaten/kota							
		Penetapan Cagar Budaya				425.000.000			

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Pada dasarnya pembangunan dan penataan Kabupaten Garut adalah untuk kesejahteraan warganya melalui peningkatan kualitas lingkungan dan kualitas kehidupan, namun demikian daya tarik Kabupaten Garut kenyataan dapat menarik wisatawan dari wilayah lain bahkan negara lain. Kabupaten Garut merupakan salah satu destinasi wisata unggulan pariwisata Provinsi Jawa Barat . Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Garut merupakan potensi produk pariwisata yang signifikan terhadap pengembangan dan peningkatan struktur perekonomian daerah. Potensi ini juga mampu memacu percepatan pertumbuhan usaha pariwisata seperti akomodasi, makanan, biro dan agen perjalanan wisata, hiburan dan usaha lain yang terkait.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut adalah :

1. Infrastruktur dasar pariwisata belum optimal, faktor yang mempengaruhi secara internal koordinasi, Master Plan sedangkan secara eksternal adalah dana dan ego sektoral
2. Sadar wisata dan sapta pesona masih kurang dikarenakan kurangnya koordinasi dan pembinaan (internal) sedangkan secara eksternal kultur masyarakat
3. Masih kurangnya promosi disebabkan kurangnya material promosi dan partisipasi pelaku usaha pariwisata.
4. Pelestarian seni budaya daerah belum optimal karena tidak adanya Rencana Induk Pelestarian Kebudayaan Daerah (RIPKEDA) dan kurangnya partisipasi dan kreativitas masyarakat

Dari identifikasi permasalahan tersebut di atas maka permasalahan yang dihadapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut adalah :

- a. Masih belum optimalnya dukungan infrastruktur (aksesibilitas, transportasi, telekomunikasi dan petunjuk mencapai lokasi) yang terintegrasi dilokasi lokasi wisata.
- b. Kurangnya pemahaman SDM Wisata tentang sapta pesona wisata serta kurangnya SDM Wisata yang mampu berbahasa asing.

- c. Kesiapan destinasi pariwisata yang belum merata dari aspek manajemen atraksi, amenities maupun aksesibilitas.
- d. Kurang optimalnya promosi wisata dan budaya berbasis digital yang dilakukan daerah
- e. Koordinasi dan sinkronisasi pembangunan lintas sektor dan regional belum efektif.
- f. Pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha ekonomi kreatif perlu ditingkatkan
- g. Belum optimalnya pelestarian seni budaya daerah.

Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut tahun 2022 pada dasarnya pengakomodasian program, kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan baik untuk pembiayaan rutinitas maupun pembiayaan kegiatan yang sudah terencana secara internal yaitu memecahkan permasalahan yang dihadapi

Dinas pariwisata dan Kebudayaan serta pengakomodasian program dan kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat melalui musrembang desa, kecamatan dan kabupaten. Dalam Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut Tahun anggaran 2022 hanya sebagian kecil program dan kegiatan yang diusulkan masyarakat karena keterbatasan anggaran

Rencana Kerja pada tahun 2022 disusun dengan mengakomodasikan unit unit kerja di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut yang terdiri dari urusan Wajib dan pilihan yang menjadi tugas, fungsi dari masing – masing bidang. Adapun matrik rencana kerja tahun 2022 sebagaimana terlampir.

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut Tahun 2019 – 2024 yang memuat rancangan kerangka isu strategis, visi, misi, kebijakan, strategi, tujuan dan sasaran, serta indikatif program kegiatan. Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut menjadi pedoman dalam penyusunan Pagu Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada unit – unit kerja di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

Renja yang telah disepakati harus menjadi acuan bagi unit kerja bidang maupun sekretariat sehingga tercapai sinergitas dalam pelaksanaan program kegiatan. Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Bagi unit kerja bidang, RENJA Tahun 2022 merupakan acuan dan pedoman dalam menyusun kebijakan masing – masing bidang, yang berupa kerangka anggaran dalam penyusunan PPAS, RKA, dan DPA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2022.
2. Untuk mengupayakan keterpaduan, sinkronisasi, dan harmonisasi pelaksanaan setiap program kegiatan, maka dalam rangka koordinasi perencanaan masing – masing bidang maupun sekretariat perlu membuat PPAS, RKA dan DPA tahun anggaran 2022, sebagai berikut:
 - a. Dalam membuat PPAS dan RKA, wajib melakukan aspirasi SOPD dan stakeholders sesuai dengan kebutuhan masing – masing.
 - b. Uraian penggunaan PPAS, RKA dan DPA tahun anggaran 2022, merupakan program kegiatan untuk mencapai prioritas pembangunan;
 - c. Uraian penggunaan PPAS, RKA dan DPA tahun anggaran 2022, merupakan program kegiatan untuk mencapai prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, merupakan kerangka anggaran sesuai dengan kewenangannya.

3. Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan program, setiap bidang maupun sekretariat melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan, melakukan kegiatan koreksi yang diperlukan dan melaporkan hasil – hasil pemantauan secara berkala 3 (tiga) bulanan kepada Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.
4. Pada akhir tahun anggaran 2022, setiap bidang maupun sekretariat wajib melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang meliputi evaluasi terhadap pencapaian sasaran kegiatan yang ditetapkan, maupun kesesuaiannya dengan rencana alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DPA, serta kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan APBD dan peraturan – peraturan lainnya.
5. Masyarakat luas dapat berperan serta seluas-luasnya dalam hal:
 - a. Pelaksanaan Program-program berdasarkan rancangan peran serta masyarakat dalam kegiatan yang bersangkutan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Pengawasan pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dalam program – program pembangunan yang direncanakan.
Dalam rangka pencapaian sasaran program-program yang direncanakan dalam RENJA, seluruh jajaran aparatur di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hendaknya menerapkan prinsip- prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam melaksanakan kegiatannya. Pelaksanaan semua kegiatan, penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantaranya kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, dengan tetap memperhatikan peran/tanggungjawab/tugas fungsi yang melekat pada masing-masing bidang maupun sekretariat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BUPATI GARUT,

t t d

RUDY GUNAWAN

